

Tugas Akhir M. Andra Azir Turn IT IN.pdf

by 1 1

Submission date: 30-Jul-2024 09:16AM (UTC-0500)

Submission ID: 2424849750

File name: Tugas_Akhir_M._Andra_Azir_Turn_IT_IN.pdf (560.81K)

Word count: 5737

Character count: 34135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan penerbangan meningkat setiap periodenya, hal itu terbukti dengan banyaknya pembangunan infrastruktur di bidang penerbangan, dengan adanya perkembangan tersebut memicu munculnya bandara-bandara dengan skala besar hingga kecil mulai dari daerah yang memiliki akses cukup baik hingga memerlukan akses khusus. Menurut ²¹ *International Civil Aviation Organization Annex 14*, bandar udara didefinisikan sebagai wilayah khusus ⁵³ di darat atau di perairan yang mencakup bangunan, fasilitas, dan peralatan yang digunakan untuk keperluan *departure, arrival* serta mobilitas pesawat udara di darat baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Usaha yang dilakukan untuk menciptakan sistem transportasi udara yang efektif sehingga dibuatlah bandara-bandara yang berada di setiap wilayah Indonesia. Salah satunya Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Bandar Fatmawati Soekarno Bengkulu adalah salah satu dari 20 bandara di bawah pengelolaan ⁴⁴ PT. Angkasa Pura II (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Bandar Udara (BUBU) di bawah kementerian BUMN. Bandar Fatmawati Soekarno Bengkulu sebelumnya bernama Bandar Padang Kemiling, yang terletak di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Keselamatan menjadi aspek yang sangat penting dalam pelayanan transportasi udara.

Dalam pengoperasiannya, bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu di bantu oleh petugas yang bertanggung jawab di setiap unitnya. Salah satunya adalah petugas di sisi udara atau yang kita ketahui sebagai petugas *ground handling*. Peningkatan kebutuhan transportasi udara akan meningkatkan aktivitas personel *ground handling* di bandara. Upaya yang dilakukan dalam mengurangi ³ risiko terjadinya insiden pada pekerja *ground handling* adalah dengan penggunaan ³ alat pelindung diri (APD). APD adalah alat keselamatan yang dirancang khusus sebagai pelindung tubuh pekerja dari berbagai kemungkinan kecelakaan yang mungkin terjadi selama bekerja. Akibat yang terjadi apabila personel tidak menggunakan APD secara lengkap di sisi udara yaitu dapat

menyebabkan kecelakaan, terpapar zat-zat berbahaya, gangguan pernapasan, kerusakan pendengaran dan dapat meningkatkan resiko kecelakaan serius. Pentingnya penggunaan APD yang sesuai tidak hanya untuk keselamatan pribadi tetapi juga untuk menjaga keselamatan operasional dan meminimalkan resiko kecelakaan disisi udara.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, S, dkk pada tahun 2017 ditemukan ada banyak personel *ground handling* di Bandar Udara Internasional Kualanamu yang tidak menggunakan APD saat Bekerja di sisi udara yang memiliki tingkat kebisingan yang tinggi hingga berdampak pada gangguan pendengaran mereka. Sementara itu, dalam penelitian oleh Sufri yani, dkk pada tahun 2019 sangat penting untuk menggunakan APD karena sumber kebisingan dengan pendengar akan mempengaruhi seseorang. Tidak menggunakan alat pelindung telinga akan meningkatkan risiko gangguan pendengaran dan masalah psikologis. Penelitian oleh Bella Armia dkk pada tahun 2020 di bandara Sultan Thaha Kota Jambi diperoleh 2 dari 3 marshaller yang merupakan informan mengalami gangguan pendengaran akibat bising pada kedua telinganya.

Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat beberapa masalah seperti kurangnya budaya keselamatan dan rendahnya kesadaran personel *ground handling* terhadap pentingnya penggunaan APD saat bertugas yang berakibat mengganggu pendengaran mereka dan ketika dalam keadaan hujan deras mengakibatkan petugas terpeleset dan tergelincir ketika memindahkan barang. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian dan menggambarannya dalam sebuah kajian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri terhadap Keselamatan *Ground Handling* di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu”.

60

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas didapat rumusan masalah seperti dibawah ini :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan *ground handling* di Bandar Udara Fatmawati Soekarno?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keselamatan *ground handling* di Bandar

Udara Fatmawati Soekarno?

46

C. Tujuan

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan APD terhadap keselamatan *ground handling* di bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi keselamatan *ground handling* di bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

21

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penyusunan tugas akhir ini yaitu :

1. Bagi Peneliti
Sebagai wadah pembelajaran dan keterampilan dalam mengidentifikasi dampak penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap keselamatan personel *Ground Handling*.
2. Bagi Perusahaan
Dapat dijadikan masukan yang memberikan nilai tambahan yang berharga baik untuk sekarang ini maupun kedepannya dan memperkuat Program Keselamatan Kerja yang diterapkan Perusahaan.
3. Bagi Lembaga (Politeknik Penerbangan Palembang).
Memberikan manfaat sebagai kontribusi bagi penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan dalam koleksi perpustakaan.

E. Batasan Masalah

Dalam menyusun tugas akhir ini, peneliti membatasi cakupan masalah agar tetap relevan dengan judul yang diangkat. Fokus utama penelitian ini adalah pada personel *ground handling* yang tidak menggunakan APD di PT. Airborne Menara Aviation di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

F. Hipotesis

Terdapat hipotesis yang menjadi jawaban sementara di penelitian ini, yaitu

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan alat pelindung diri terhadap

keselamatan *ground handling* di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan alat pelindung diri terhadap keselamatan *ground handling* di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan membahas tentang landasan, pembentukan pertanyaan penelitian, tujuan, hipotesis, dampak, dan susunan penulisan yang akan dipertimbangkan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menyajikan teori-teori yang mendukung serta tinjauan pustaka yang relevan dari studi sebelumnya yang terkait dengan topik yang sedang dibahas.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian membahas tentang seleksi langkah-langkah, metode penelitian, serta waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang dipilih, serta subjek yang menjadi fokus dari penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan membahas hasil penelitian yang mencakup data yang telah dikumpulkan, analisis data, diskusi, dan temuan dari penelitian tersebut.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan mengulas tentang rangkuman dan rekomendasi dari hasil penelitian.

6 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Bandar Udara

Menurut ICAO Annex 14, bandar udara didefinisikan sebagai wilayah khusus di darat atau di perairan yang mencakup bangunan, fasilitas, dan peralatan yang digunakan untuk keperluan kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat udara di darat baik secara keseluruhan maupun sebagian. (*International Civil Aviation Organization* (ICAO), 2016)

2. Apron

Apron menurut *Annex 14, Vol I Aerodrome Design and Operation* adalah suatu wilayah di Bandar udara yang digunakan untuk parkir pesawat udara, menurunkan dan menaikkan penumpang, kargo, pos, pengisian bahan bakar, parkir dan perawatan.

3. Tugas ⁵¹ *Apron Movement Control* (AMC)

Tugas personel *Apron Movement Control* (AMC) ⁸ Menurut KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of standard Casr-part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*) yaitu:.

- a. Memberikan pembinaan kepada personel *ground support equipment* dan pesawat udara di sisi udara.
- b. Mengatur *parking plot* pesawat udara.
- c. Mengawasi ketertiban lalu lintas pergerakan.
- d. Menjaga kebersihan *apron*.
- e. Memastikan kondisi fasilitas di *apron*.
- f. Memastikan keselamatan mobilitas petugas, kendaraan serta pesawat.
- g. Memantau semua aktivitas pada saat jam sibuk.
- h. Membuat rencana plotting parkir pesawat udara ketika terjadi kondisi darurat.
- i. Memantau dan berkoordinasi terhadap aktivitas petugas di sisi udara.
- j. Menyelidiki *incident/accident* yang terjadi di *apron* dan melapor.

k. Menganalisis, menyarankan dan memastikan agar *incident/accident* tidak terulang kembali.

l. Memonitoring *aircraft stand clearances* secara visual.

Jika orang selain operator bandara menangani tugas operasi *apron*, operator bandara bertanggung jawab untuk memastikan bahwa orang tersebut mengikuti protokol manajemen keselamatan di *apron*.

4. **Ground Handling**

Ground handling dalam operasi penerbangan adalah penanganan orang, bagasi, kargo, surat, peralatan pergerakan pesawat di darat, dan pesawat itu sendiri selama berada di bandara, baik saat berangkat maupun saat tiba (Keke, 2019). Pelayanan di penerbangan terdiri dari tiga tahapan yaitu:

- a. *Pre flight service*, adalah layanan sebelum keberangkatan yang melibatkan penanganan penumpang serta pesawat sebelum meninggalkan bandara asal.
- b. *In flight service*, tahap pelayanan selama penerbangan yang mencakup pelayanan kepada penumpang yang diberikan selama penerbangan di dalam pesawat.
- c. *Post flight service*, tahap pelayanan setelah penerbangan yang menangani kargo, pesawat dan penumpang saat tiba di bandara destinasi.

Target yang ingin dicapai oleh petugas *ground handling* adalah :

- a. Keselamatan Penerbangan
- b. Ketepatan Waktu
- c. Kepuasan Pelanggan
- d. Keandalan

72

5. **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 mengenai Keselamatan Kerja Pasal 2 mengatur mengenai keselamatan kerja di semua wilayah kerja meliputi di darat, di bawah tanah, di permukaan air, di dalam air, maupun di udara, yang berada di wilayah hukum Republik Indonesia. Pasal 3 UU Keselamatan Kerja menetapkan

persyaratan-persyaratan keselamatan kerja.

Kesehatan kerja mengacu pada keadaan kesehatan di mana tujuannya adalah untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal bagi pekerja secara sosial, mental, dan fisik yang diakibatkan oleh pekerjaan, tempat kerja dan penyakit umum.

10 6. Alat Pelindung Diri (APD)

Alat Pelindung Diri (APD) atau *Personal Protective Equipment (PPE)* adalah perlengkapan yang harus dipakai ketika bertugas, sesuai dengan potensial *hazard* maupun risiko dari pekerjaan tersebut. APD berfungsi untuk melindungi pekerja dari penyakit atau cedera yang disebabkan oleh paparan bahaya di tempat kerja, termasuk bahan kimia, biologi, radioaktif, fisik, listrik, mekanik, dan lain-lain (Novianto, 2015). Tujuan penggunaan APD yaitu meningkatkan keselamatan petugas dan orang-orang disekitarnya. Pemilihan APD perlu disesuaikan dengan tipe pekerjaan guna memastikan terjaminnya keselamatan dan kesehatan pekerja. Berikut ini beberapa jenis APD yang dipakai para petugas disisi udara (*airside*) yaitu:

- a. Alat Pelindung Telinga (Ear Protector), yang bertujuan untuk mencegah kebisingan masuk ke telinga. Alat ini tidak hanya melindungi telinga resiko tuli yang disebabkan oleh kebisingan tetapi juga berfungsi sebagai pelindung telinga dalam dari percikan api atau logam panas seperti saat pengelasan. Ada dua jenis *Ear Protector* yaitu Penyumbat Telinga/*Ear Plug* yang tersedia dalam berbagai ukuran dan cocok dengan setiap area telinga. Selanjutnya adalah penutup telinga/*Ear Muff* untuk melindungi telinga dengan bantuan ikat kepala dan setiap *ear cupsnya* dilapisi bantalan yang lembut.
- b. Alat pelindung tubuh berfungsi melindungi dari kondisi ekstrim, zat kimia, kebocoran tekanan, risiko benda runcing, dan debu. Rompi Keselamatan merupakan salah satu peralatan pelindung tubuh yang berguna untuk melindungi pekerja, terutama dari benturan dengan benda yang berpotensi berbahaya.
- c. Alat Pelindung Kaki berfungsi untuk melindungi kaki dari berbagai bahaya, termasuk benda tajam, larutan kimia, bahan panas, benda jatuh, benda jatuh, dan gesekan yang berlebihan. Bahan yang digunakan untuk alat ini harus sesuai dengan

jenis pekerjaan yang dilakukan. Pelindung kaki melindungi kaki dari berbagai potensi risiko seperti bahan panas, larutan beracun, benda tajam, benda jatuh, dan gesekan berlebihan. Salah satunya adalah sepatu pengan (*Safety Shoes*) dengan sol yang tahan panas untuk melindungi kaki dari permukaan kerja yang panas dan logam dalam sol untuk mencegah kebocoran. Sepatu pengan juga harus memiliki spesifikasi tertentu, seperti sol yang tidak licin, anti gores, dan anti statis, untuk memberikan perlindungan terbaik.

Adapun Tujuan penggunaan APD meliputi:

- a. Melindungi pekerja.
- b. Menciptakan pekerjaan yang efektif dan produktif.
- c. Membangun kawasan yang aman bagi pekerja.
- d. Mencegah terjadinya kecelakaan akibat pekerjaan.
- e. Mengurangi tingkat resiko akibat kecelakaan terhadap pekerja.

Menurut Peraturan (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2010) Nomor PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri Pasal 2 menyebutkan, Pengusaha wajib menyediakan APD bagi pekerja/buruh di tempat kerja, APD sebagaimana dimaksud harus sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar yang berlaku, APD yang dimaksud wajib diberikan oleh pengusaha secara Cuma-Cuma. Dalam Pasal 3 APD yang dimaksud ialah Pelindung kepala, Pelindung mata dan muka, Pelindung telinga, Pelindung pernapasan beserta perlengkapannya, Pelindung tangan, dan Pelindung kaki. Sesuai dalam pasal 4 APD wajib digunakan ditempat kerja.

B. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pendekatan penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan untuk membandingkan hasil penelitian saat ini dengan temuan sebelumnya. Bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur agar peneliti bisa memperluas dan memperbanyak teori yang digunakan ketika melakukan kajian dalam penelitian. Sumber penelitian terdahulu yang digunakan adalah jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

- 7
- a. Penelitian yang pertama oleh Sufri Yani, Andi Bunga Wati dan Hamidah pada tahun 2019 mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD) dan tingkat kebisingan yang dialami petugas *ground handling* di Bandara Mutiara Sis Aljufri Palu. Menurut penelitian tersebut, selama pendaratan dan lepas landas petugas *ground handling* terpapar tingkat kebisingan yang melampaui ambang batas. (Yani et al., 2019). Penelitian ini lebih berfokus pada tingkat kebisingan yang dirasakan petugas *ground handling* sedangkan penulis kali ini fokus membahas pengaruh penggunaan alat pelindung diri terhadap keselamatan personel *ground handling*, waktu penelitian pada tahun 2023 dan lokasi penelitian yang diambil oleh penulis kali ini berada di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu.
- b. Penelitian yang kedua oleh Nurrahmi Rizkiana pada tahun 2017 menemukan bahwa petugas divisi *ramp handling dan ground support equipment* (GSE) menghadapi sejumlah risiko, termasuk terlindas troli, terjatuh dari bagasi pesawat, terpapar panas, bising, dan debu, tidak mengenakan penyumbat telinga, dan kurangnya rambu-rambu keselamatan di area kerja. (Rizkiana et al., 2017). Pada penelitian ini fokus membahas potensi bahaya pekerja petugas sedangkan penulis kali ini fokus membahas pengaruh penggunaan alat pelindung diri terhadap keselamatan *ground handling*, waktu penelitian pada tahun 2023 dan lokasi penelitian yang diambil oleh penulis kali ini berada di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Widi Anggraeni, Lalu Muhammad Saleh, dan A. Muflihah Darwis pada tahun 2021 bertujuan untuk mengevaluasi perilaku pekerja di apron Bandar Udara Tampa Padang Mamuju terkait penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Dari hasil penelitian didapati sebagian besar pekerja di apron tidak mematuhi penggunaan APD secara tepat. Mereka hanya menggunakan rompi dan masker, sementara penggunaan *earmuff/earplug* jarang terjadi (Anggraeni et al., 2021). Pada penelitian ini fokus membahas perilaku pekerja terkait penggunaan APD sedangkan penulis kali ini fokus membahas pengaruh dari penggunaan alat pelindung diri terhadap keselamatan *ground*

handling, waktu penelitian pada tahun 2023 dan lokasi penelitian yang diambil oleh penulis kali ini berada di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Wahyuni, Bambang Suyadi dan Wiwin Hartanto pada tahun 2018 tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa K3 secara signifikan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan PT Kutai Timber Indonesia. (Wahyuni et al., 2018). Penelitian ini fokus tentang pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja sedangkan penulis kali ini fokus membahas penggunaan APD terhadap keselamatan *ground handling* yang merupakan bagian dari penerapan K3, waktu penelitian pada tahun 2023 dan lokasi penelitian yang diambil oleh penulis kali ini berada di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu.
- e. Penelitian yang dilakukan Rafit Rahmat Daeli Dkk pada tahun 2024 tentang pengaruh penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan dan kesehatan kerja tenaga medis pada UPTD puskesmas Afulu. Hasilnya ada dampak positif yang signifikan dari penggunaan APD terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. (Daeli et al., 2024). Pada penelitian ini fokus membahas penggunaan APD terhadap keselamatan dan kesehatan kerja tenaga medis sedangkan penulis kali ini fokus membahas penggunaan APD terhadap keselamatan petugas *ground handling* waktu penelitian pada tahun 2023 dan lokasi penelitian di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

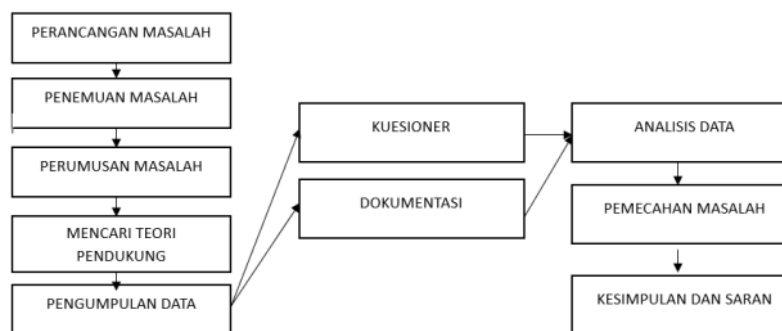
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial, ilmiah, atau bisnis dengan menggunakan populasi atau sampel (Sugiyono, 2019). Sementara penekanan metode deskriptif adalah menjelaskan hal-hal secara alami dan apa adanya. Karena itu, observasi lapangan secara langsung dibutuhkan (Anyela Pao, 2019). Pada penelitian kali ini penulis memulai penelitian ini dengan asumsi.

B. Desain Penelitian

Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Dalam situasi ini, akan lebih baik untuk menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Febriyanti et al., 2023), Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengandalkan data konkret dan diperoleh dalam bentuk angka. Dari penjelasan yang telah disampaikan tersebut, penulis bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan alat pelindung diri terhadap keselamatan *ground handling* di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Sejumlah tahapan dilakukan pada proses penulisan seperti di bawah ini.



Gambar III. 1 Tahapan Penelitian
(Sumber : Penulis)

C. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian, sebuah konsep dianggap sebagai variabel penelitian dan kemudian diamati atau diteliti oleh peneliti. Variabel *independent* dan variabel *dependent* merupakan komponen dari penelitian ini.

39

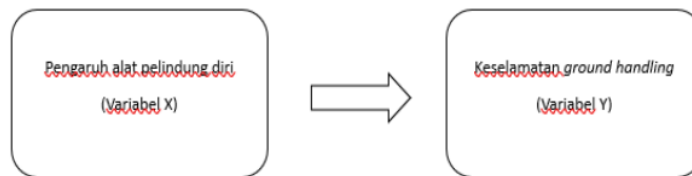
1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel *independent* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menghasilkan variabel dependen (Purwanto, 2019). Huruf (X) biasanya digunakan untuk menunjukkan variabel *independent* yang mana pada penelitian ini ialah pengaruh penggunaan APD.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

62

Dalam struktur berpikir keilmuan, variabel *dependent* merupakan variabel yang diubah oleh variabel lain. Variabel ini merupakan masalah utama bagi peneliti yang kemudian menjadi subjek penelitian. Variabel ini biasanya ditunjukkan oleh huruf Y pada penelitian ini ialah keselamatan *ground handling*.



Gambar III. 2 Variabel Penelitian
(Sumber : Penulis)

Dalam metode kuisioner berbentuk angket pernyataan, poin-poin dari variabel X dan Y akan menjadi dasar. Untuk mendapatkan data untuk membuat kesimpulan, angket ini akan dibagikan kepada sejumlah responden. Selanjutnya, penulis membuat indikator untuk setiap variabel untuk memudahkan proses membuat pernyataan kuisioner.

2

D. Populasi, sampel dan objek penelitian

1. Populasi

45

Populasi dalam penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai wilayah umum yang

terdiri dari orang atau objek dengan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diselidiki dan dibuat kesimpulan (Suriani et al., 2023). Pada penelitian ini, mengambil populasi personel *ground handling* yang bekerja di sisi udara. Periode penelitian dilakukan pada 24 Desember 2023 hingga 30 Januari 2024 di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terdiri dari sejumlah objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri yang mewakili populasi secara keseluruhan (Amin et al., 2023). Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih. Peneliti memakai non probability sampling teknik sensus yaitu metode pengambilan sampel secara keseluruhan (Suriani et al., 2023). Berdasarkan definisi diatas, penulis mengambil sampel sebanyak 31 orang personil *ground handling* PT. Airborne Menara Aviation di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

3. Objek Penelitian

Objektif penelitian merupakan nilai, sifat, atau karakteristik orang, benda, atau kegiatan dengan variasi khusus yang dipilih peneliti untuk diperiksa dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019). Objek penelitian ini yaitu penggunaan APD oleh personel *ground handling* di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Karena mengumpulkan data adalah tujuan utama penelitian maka teknik pengumpulan data dianggap sebagai tahap yang paling strategis dalam prosesnya (Sugiyono, 2019). Menurut (Hoffman, n.d.) Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk melakukan pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah tentang pengaruh alat pelindung diri terhadap keselamatan *ground handling*, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Survey (Kuesioner)

Selanjutnya penulis melakukan survey dengan menggunakan metode kuesioner. Berdasarkan jurnal (Ischak et al., 2019) Kuisisioner juga dikenal

sebagai angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk dimintai jawaban. Ketika peneliti telah mengidentifikasi variabel yang akan diukur dan memahami apa yang diharapkan dari responden, kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang efektif. Disini penulis akan menyebar kuisisioner terkait pengaruh penggunaan APD terhadap keselamatan *ground handling* dan faktor yang mempengaruhinya kepada personel *ground handling* PT. Airborne Menara Aviation.

2. Dokumentasi

Menurut (Ischak et al., 2019) Istilah "dokumentasi" mengacu pada proses pengumpulan data dan informasi dalam bentuk catatan angka, buku, dokumen, arsip, gambar, dan laporan dan keterangan untuk mendukung penelitian. Pada penelitian ini, dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto sebagai sumber data.

Menurut (Salmaa, 2023) karena jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti, karena instrumen penelitian diperlukan untuk menentukan nilai variabel yang diteliti.. Menurut (Sugiyono, 2020) teknik yang digunakan untuk mengukur gagasan, pembenaran, dan persepsi individu atau kelompok tentang kejadian atau gejala dalam fenomena pendidikan yaitu Skala Likert. Peneliti melakukan survei dengan menggunakan skala ini.

Tabel III. 1 Skala Likert (Sugiyono,2019)

<u>Simbol</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Skor</u>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Penulis 2024

Dengan menganalisis jawaban dari responden, akan diperoleh suatu kesimpulan /kecenderungan dari respon responden. Untuk mengumpulkan jawaban yang lengkap dari responden, digunakan kuisisioner yang menggunakan skala likert.

Tabel III. 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Pengaruh penggunaan Alat Pelindung Diri	Fungsionalitas fasilitas APD	1	1
		Kenyamanan petugas ketika menggunakan APD	2	1
		Efektifitas penggunaan APD	3	1
		Petugas menggunakan APD sesuai SOP	4	1
		Petugas melakukan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas APD	5	1
		APD yang tersedia memenuhi standar	6	1
		APD dalam kondisi baik dan layak digunakan	7	1
		Telah dilakukan pengawasan terhadap penggunaan APD	8	1
		Pemberian sanksi terhadap petugas yang tidak menggunakan APD	9	1
2	Keselamatan <i>ground handling</i>	Penggunaan APD penting dalam meningkatkan keselamatan	10	1
		Penggunaan APD mempengaruhi produktivitas pekerja ketika bertugas	11	1
		Kedisiplinan petugas penting dalam meningkatkan keselamatan	12	1
		Pengawasan penggunaan APD mempengaruhi keselamatan	13	1

Sumber : Penulis 2024

Indikator diatas penulis susun berdasarkan jurnal penelitian (Eska Nugraha et al., 2024) dimana dijelaskan dalam pembuatan instrumen kuesioner haruslah dilengkapi dengan variabel, indikator, nomor butir dan jumlah butir pertanyaan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Jannah, 2016) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka. Jenis penelitian ini menuntut keterlibatan langsung dalam pengamatan di lapangan. Untuk membantu dalam analisis data, peneliti menggunakan program statistik SPSS (*Statistical Product for the Social Sciences*) 26 64bit untuk Windows 2011 dengan derajat kepercayaan 95% (Fairyo et al., 2018). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa uji

9 statistik dalam menganalisis data yaitu:

1. Uji Instrumen

Uji instrumen dalam konteks penelitian mengacu pada proses pengujian dan evaluasi instrumen yang dipergunakan pada pengumpulan data dalam penelitian. Hal ini penting untuk memastikan bahwa instrumen tersebut valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut merupakan beberapa pengujian dalam uji instrumen:

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa alat penelitian mengukur variabel yang sebenarnya. Pengujian validitas menilai kemampuan alat pengukuran atau instrumen penelitian untuk mengukur variabel secara akurat dan konsisten sehingga data yang sesungguhnya didapat dari hasil pengujian data yang valid (Sugiyono, 2020). *Person Product Moment* adalah rumus yang peneliti gunakan dalam mengukur validitas yaitu :

$$r = \frac{\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy}	= Koefisien Korelasi
n	= Banyaknya Sampel
$\sum XY$	= Jumlah Perkalian Variabel X dan Y
$\sum X$	= Jumlah nilai variabel x
$\sum Y$	= Jumlah nilai variabel y
$\sum X^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variabel x
$\sum Y^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian Validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS

26.0 for windows dengan kriteria berikut :

24 Kuesioner dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel}

Kuesioner dinyatakan tidak valid, jika nilai $r_{hitung} \leq$ dari r_{tabel}

b. Uji Realibilitas

66 Jika derajat konsistensi dan stabilitas data saling berhubungan, uji reliabilitas ini dapat menghasilkan data yang konsisten (Sugiyono, 2020).

Saat menggunakan program SPSS for Windows, variabel dianggap memiliki keandalan jika memenuhi kriteria berikut :

56 Kuesioner dapat dianggap konsisten atau reliabel, bila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$.

29 esioner tidak dapat dianggap reliabel atau tidak konsisten, jika nilai Cronbach Alpha $\leq 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Imam Ghozali, 2018) Uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier adalah serangkaian uji statistik yang perlu dilakukan. Terdapat tiga pengujian yaitu:

15 a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal (Sibuea et al., 2022). Pada uji normalitas ini digunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

20 b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari pengamatan yang berbeda pada model regresi (Sibuea et al., 2022).

2 c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan linear yang signifikan antara dua variabel (Sibuea et al., 2022). Uji linearitas dapat digunakan untuk menunjukkan keterikatan atau hubungan statistik antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel independen memberikan penjelasan untuk variabel dependennya (Muhartini et al., 2021). Model regresi sederhana yaitu: $Y = a + bX$, dimana Y = Variabel terikat X = Variabel bebas a = Intercept b = koefisien regresi (slop). Uji regresi linear sederhana pada penelitian ini bertujuan memberikan jawaban terhadap dua perumusan masalah yang terkait, yang mencakup:

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dapat diukur dengan menggunakan uji t. (Amdan & Sanjani, 2023).

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dilakukan analisis koefisien determinasi dari hasil regresi berganda untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel III. 3 Tingkat Hubungan antar variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Adapun rumus koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan saat penulis melaksanakan *On the Job Training* di unit AMC yang berlangsung dari tanggal 24 Desember 2023 hingga 30 Januari 2024.

2. Tempat Penelitian

Lokasi PT. Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu dipilih oleh penulis sebagai lokasi penelitian tugas akhir ini. Dipilihnya lokasi penelitian karena data saat penulis melakukan OJT dapat diakses dengan mudah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti terhadap 31 responden dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Tabel IV. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	27	87,1%
Perempuan	4	12,9%
Total	31	100%

Sumber : Google Form (2024)

63

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 27 responden laki-laki atau 87,1% dan 4 responden wanita atau 12,9% dari total keseluruhan. Maka responden pria lebih banyak daripada responden wanita.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Dalam pengisian survei kuesioner pastinya responden memiliki persepsi yang berbeda dalam memberikan pendapatnya. Adapun dalam kuesioner penelitian ini memiliki 13 pernyataan, yang dapat dilihat seperti dibawah ini:

Tabel IV. 2 Hasil Jawaban Responden

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Y1	Y2	Y3	Y4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5
4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4
5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3
5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4
5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5
4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5

34

5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5
5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3
5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2
5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5

Sumber : Google Spreadsheet (2024)

38 B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Dalam menguji kevaliditasan data peneliti menggunakan aplikasi SPSS version 26 2024 yang bisa kita lihat pada tabel dibawah.

Tabel IV. 3 Uji Validitas Data

Variabel	Indikator	R _{hitung}	R _{tabel}	Status
X Pengaruh penggunaan APD	1	0,782	0,367	Valid
	2	0,816	0,367	Valid
	3	0,734	0,367	Valid
	4	0,818	0,367	Valid
	5	0,816	0,367	Valid
	6	0,822	0,367	Valid
	7	0,754	0,367	Valid
	8	0,763	0,367	Valid
	9	0,812	0,367	Valid
Y Keselamatan Ground Handling	1	0,761	0,367	Valid
	2	0,806	0,367	Valid
	3	0,859	0,367	Valid
	4	0,779	0,367	Valid

Sumber : IBM SPSS Ver.26 (2024)

Setelah dilakukan uji validitas pada 31 responden, dihasilkan data seperti dalam tabel di atas. Karena seluruh nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan nilai 0,367 maka setiap indikator pertanyaan adalah valid dan bisa dilanjutkan ke uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas Data

Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan kuesioner memenuhi uji reliabilitas.

Tabel IV. 4 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.924	9

Sumber : IBM SPSS Ver.26 (2024)

Berdasarkan data diatas ¹¹ didapatkan nilai *Cronbach Alpha* variabel X sebesar $0,924 > 0,60$. Maka data tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel IV. 5 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.815	4

Sumber : IBM SPSS Ver.26 (2024)

Berdasarkan data diatas ¹¹ didapatkan nilai *Cronbach Alpha* variabel Y sebesar $0,815 > 0,60$. Disimpulkan kedua variabel X dan Y dinyatakan memenuhi syarat reliabilitas dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari $0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Jika taraf signifikan data melebihi $0,05$ maka data dianggap berdistribusi dengan normal. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan IBM SPSS versi 26 menggunakan analisis statistik dengan cara membandingkan *Kolmogorov-Smirnov* hitung dengan nilai signifikan yang dapat kita lihat pada tabel dibawah.

Tabel IV. 6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95355158
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.105
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : IBM SPSS Ver.26 (2024)

⁹ Dari hasil uji normalitas yang ditunjukkan Tabel IV.10 di atas, didapat ¹⁸ nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti data pada penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan antara residu dari satu pengamatan dan residu dari pengamatan lainnya. Data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Penelitian ini menguji heteroskedastisitas dengan aplikasi IBM SPSS versi 26 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah:

71
Tabel IV. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.437	.662		.659	.515
	XTOTAL	.009	.017	.096	.521	.606

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : IBM SPSS Ver.26 (2024)

Berdasarkan pada tabel IV-10 Nilai signifikan uji heteroskedastisitas adalah 0,606 yang lebih besar dari 0,05. Maka tidak ada gejala heteroskedastisitas yang ditemukan selama pengolahan data ini.

c. Uji Linearitas

Dalam menentukan apakah model yang dibangun memiliki hubungan yang bersifat linier digunakan uji linearitas. Hubungan antara dua variabel dianggap linier jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih besar dari 0,05.

Tabel IV. 8 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESELAMATAN * PENGARUH APD	Between Groups	(Combined)	145.968	8	18.246	23.612	.000
		Linearity	133.347	1	133.347	172.566	.000
		Deviation from Linearity	12.621	7	1.803	2.333	.061
Within Groups			17.000	22	.773		
Total			162.968	30			

Sumber : IBM SPSS Ver.26 (2024)

Berdasarkan hasil uji linear seperti pada tabel IV. 8 didapatkan nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,061 > 0,05 berarti data bermodel linear.

59 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel IV. 9 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.960	1.239		2.389	.024
	PENGARUH APD	.372	.033	.905	11.426	.000

a. Dependent Variable: KESELAMATAN

Sumber : IBM SPSS Ver.26 (2024)

37 Rumus persamaan regresi linear sederhana biasanya ditulis sebagai $Y = a + bX$. Nilai koefisien regresi dapat ditemukan dengan melihat tabel diatas.

a = bilangan konstan dari koefisien tidak konstan. Di penelitian ini memiliki nilai sebesar 2,960 yang merupakan nilai konstan. Dengan demikian jika tidak ada pengaruh APD (X) maka nilai keselamatan *ground handling* (Y) yaitu sebesar 2,960.

b = bilangan koefisien regresi. Nilainya adalah 0,372 yang berarti setiap 1% pengaruh APD (X), maka keselamatan *ground handling* (Y) yaitu sebesar 0,372.

Karena nilai koefisien regresi tidak bernilai minus (+), maka pengaruh APD (X) berpengaruh positif terhadap keselamatan *ground handling* (Y). Dan persamaan regresinya adalah $Y = 2,960 + 0,372 X$

30 a. Uji t

Tujuan dari uji hipotesis parsial adalah untuk mengetahui bagaimana variabel *independent* (X) mempengaruhi variabel *dependent* (Y). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*. Hasil perhitungan uji T dengan IBM

SPSS versi 26⁴⁹ ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel IV. 10 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	4.562	1.189	3.836	.001
	PENGARUH APD	.331	.031	.892	.000

a. Dependent Variable: KESELAMATAN

Sumber : IBM SPSS Ver.26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai¹⁹ signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan APD terhadap keselamatan personel *ground handling*.

²⁷ b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi diuji untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel bebas. Uji ini dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 26 dan dapat dilihat pada tabel dibawah.⁴

Tabel IV. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.788	.970

a. Predictors: (Constant), PENGARUH APD

b. Dependent Variable: KESELAMATAN

Sumber : IBM SPSS Ver.26 (2024)

Dari hasil uji diatas terdapat suatu hubungan keeratan pada variabel penggunaan APD terhadap keselamatan *ground handling* sebesar 0,795 dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,795 \times 100\%$$

= 79,5%

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel X (pengaruh penggunaan APD) dalam mempengaruhi variabel Y (keselamatan *ground handling*) sebesar 79,5%. Sementara 20,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan

Pengukuran pengaruh penggunaan alat pelindung diri terhadap keselamatan *ground handling* di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu dilakukan menggunakan survey berupa kuesioner yang terdiri dari 13 pertanyaan, terbagi atas 9 pertanyaan tentang penggunaan APD dan 4 pertanyaan tentang keselamatan *ground handling* dengan menggunakan skala likert. Dilakukan uji instrumen kuesioner sebagai alat pembuktian untuk membuktikan validitas dan reliabilitasnya (Amanda et al., 2019).

Karena nilai kedua variabel dalam penelitian ini bernilai lebih dari 0,367 maka kuesioner dianggap valid karena nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Uji reliabilitas didapat nilai *Cronbach Alpha* variabel X= 0,924 dan Y= 0,815 dimana tiap variabel lebih besar dari 0,6 maka data tersebut dinyatakan reliabel (Hermawati et al., 2021).

Dilanjutkan dengan melakukan uji asumsi klasik, yang terdiri dari tiga uji yaitu normalitas, heterokedastisitas, dan linearitas sebagai syarat sebelum melakukan pengujian analisis regresi (Eva et al., 2020). Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dinyatakan lulus uji normalitas dimana hasil dari uji menggunakan *Kolmogorov test* sebesar $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal (Diaz et al., 2015). Uji heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,606 lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, sehingga varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama dalam model regresinya (Mardiatmoko, 2020). Uji linearitas menunjukkan nilai *sig. Deviation from linearity* sebesar 0,061 yang lebih besar dari 0,05 (Elsa Dwi Ramanti & Astuning Saharsini, 2022). Maka terdapat hubungan linear antara pengaruh penggunaan APD terhadap keselamatan *ground handling*.

Hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel tak bebas (Y) ditunjukkan dalam persamaan regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini nilai bilangan konstan adalah 2,960, yang berarti jika tidak ada pengaruh penggunaan APD (X) maka nilai keselamatan *ground handling* (Y) adalah 2,960. Lalu pada bilangan koefisien regresi memiliki nilai 0,372 yang berarti setiap 1% tingkat pengaruh penggunaan APD (X), maka keselamatan (Y) bertambah dengan jumlah 0.372. Jadi dikarenakan tidak ada koefisien regresi yang bernilai kurang (minus), maka penggunaan APD (X) berpengaruh positif terhadap keselamatan *ground handling* (Y). Sehingga persamaan regresi dari kedua variabel tersebut adalah $Y = 2,960 + 0,372 X$ (Muhartini et al., 2021)

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan mendapat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima (Amdan & Sanjani, 2023). Maka penggunaan alat perlindungan diri berpengaruh signifikan terhadap keselamatan *ground handling* di bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

Dari hasil Rhitung koefisien determinan maka pengaruh penggunaan APD berpengaruh kuat sebesar 79,5% terhadap keselamatan *ground handling* di bandar udara Fatmawati Soekarno Bengkulu dan 20,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya (Susanti & Handayati, 2021). Pengaruh penggunaan APD terhadap keselamatan dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan petugas, kondisi peralatan dan pengawasan terhadap penggunaan APD.

KESIMPULAN DAN SARAN**A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan alat pelindung diri berpengaruh positif terhadap keselamatan *ground handling* di bandar udara Fatmawati Soekarno sebesar 79,5%.
2. Faktor yang mempengaruhi penggunaan APD terhadap keselamatan *ground handling* di bandar udara Fatmawati Soekarno Bengkulu adalah kedisiplinan petugas dalam menggunakan APD, kondisi peralatan, dan pengawasan terhadap penggunaan APD. Sedangkan 20,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Saran

Dari penelitian Tugas Akhir penulis memiliki saran untuk pihak Angkasa Pura II, khususnya kantor cabang Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu untuk memberikan edukasi secara berkala akan pentingnya menggunakan APD dan menambahkan *safety sign* sebagai pengingat dalam menunjang keselamatan petugas. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 6,5% dari petugas menganggap APD tidak berfungsi dengan baik terdapat pada indikator kondisi peralatan yang berarti bahwa perusahaan harus memperbaiki fasilitas APD untuk meningkatkan keselamatan pekerjaanya.

Tugas Akhir M. Andra Azir Turn IT IN.pdf

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stei.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	journal.metansi.unipol.ac.id Internet Source	1%
4	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
8	ejournal.poltekbangsby.ac.id Internet Source	<1%
9	docplayer.info Internet Source	<1%

10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
12	bengkuluekspress.disway.id Internet Source	<1 %
13	sintama.stibsa.ac.id Internet Source	<1 %
14	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
15	docobook.com Internet Source	<1 %
16	e-journal.stie-sak.ac.id Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	www.ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
21	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %

22	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
23	Fadlan Fadlullah, Hanny Nurlatifah. "Pengaruh Antara Electronic Word of Mouth, Citra Objek Wisata, dan Wisata Halal terhadap Travel Intention melalui Attitude toward Destination (Studi Kasus pada Pengambil Keputusan untuk Wisata Jadetabek)", Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 2020 Publication	<1 %
24	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
25	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
26	rayyanjurnal.com Internet Source	<1 %
27	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
28	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
29	repository.upm.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
31	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

32

eprints.universitaspotrabangsa.ac.id

Internet Source

<1 %

33

repository.stiedewantara.ac.id

Internet Source

<1 %

34

www.biorxiv.org

Internet Source

<1 %

35

Submitted to Universitas Mulawarman

Student Paper

<1 %

36

afidburhanuddin.wordpress.com

Internet Source

<1 %

37

ojs.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

38

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

39

repository.stienobel-indonesia.ac.id

Internet Source

<1 %

40

repository.stipjakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

<1 %

42

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

<1 %

43	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
44	es.scribd.com Internet Source	<1 %
45	jurnal.peneliti.net Internet Source	<1 %
46	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
47	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
51	Hilim Maula Isri, Andi Syaputra. "Analisis Kebutuhan Personil Apron Movement Control pada Event MotoGP di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok", Indonesian Journal of Aviation Science and Engineering, 2024 Publication	<1 %
52	Ina Wahyu Eva Habibah, Nur Makkie Perdana Kusuma. "Analisis Penanganan Kompensasi	<1 %

Delay pada Maskapai Lion Air terhadap Kepuasan Penumpang oleh PT Kokapura di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang", *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2023

Publication

53

Kharisma Febry Wicaksono, Raden Fatchlul Hilal. "Analisis Kinerja Petugas Apron Movement Control Dalam Meningkatkan Keselamatan Penerbangan di Apron pada Bandar Udara Abdul Rachman Saleh Malang", *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2022

Publication

54

Nurbaethi Nanda Lusyyani, Ida Rapida. "PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN MENGAMBIL PRODUK DEPOSITO DI BRI SYARIAH KCP TANJUNGSARI", *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 2019

Publication

55

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

56

Tia Chisca Anggraeni, Wahyu Widjayanti, Andra Bening Ibra Puspita. "Pengaruh Promosi dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan Shopee", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2023

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

57	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
58	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
59	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
60	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
62	digilib.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
63	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
64	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.unusia.ac.id Internet Source	<1 %
66	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
67	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

68 Fauziah Gusvita, Ismail Effendi, Nur Aini. <1 %
"Perbandingan Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kepatuhan Pemakaian Alat Perlindungan Diri (APD) Pekerja", Journal of Telenursing (JOTING), 2021
Publication

69 id.scribd.com <1 %
Internet Source

70 repository.ub.ac.id <1 %
Internet Source

71 repository.unj.ac.id <1 %
Internet Source

72 www.slideshare.net <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Tugas Akhir M. Andra Azir Turn IT IN.pdf

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30
